

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Produk bawang merah diproduksi di Desa Kalidawir, yang terletak di Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung. Produk ini memiliki banyak peminat di masyarakat luas karena banyak manfaatnya.

Hasil analisis, yang dibahas dalam bab sebelumnya, mengarah pada kesimpulan berikut :

1. Factor internal dari strategi pengembangan bawang merah di Desa Kalidawir, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung adalah adanya motivasi petani, bawang merah memiliki banyak manfaat, harga produk bawang merah terjangkau, terdapat layanan pengantar produk, keterbatasan modal usaha, benih bawang merah belum tersertifikasi, SDM petani masih kurang, banyak produk serupa, jalan produk belum terjangkau. Sedangkan factor eksternal dari strategi pengembangan bawang merah di Desa Kalidawir, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung adalah tingginya minat konsumen terhadap permintaan bawang merah, adanya kemintraan petani dan penyuluhan, daerah pemasaran jelas, peningkatan pendapatan penduduk, perubahan iklim, serangan hama, meningkatnya pesaing, adanya standarlisasi mutu, sulitnya mendapatkan benih bawang merah yang berkualitas tinggi.
2. Hasil analisis IFAS menunjukkan bahwa produk bawang merah adalah hasil yang baik mampu mempertahankan kekuatannya meskipun memiliki kelemahan. Dengan skor internal kekuatan 1,76 dan skor kelemahan 1,43, produk bawang merah mampu mempertahankan kekuatannya meskipun memiliki kelemahan. Dengan skor eksternal peluang 1,96 dan skor ancaman 1.52, produk bawang merah mampu mempertahankan kekuatannya meskipun memiliki ancaman. Ini menunjukkan bahwa produk bawang merah Desa Kalidawir ini masih mampu memanfaatkan peluang saat ini dengan menghindari ancaman.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, maka diusulkan :

1. Petani bawang merah di daerah penelitian untuk memanfaatkan pengalaman dan keterampilannya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produk bawang merah dengan lebih baik.
2. Petani menjaga kualitas bawang merah dengan memeriksa tanaman secara teratur, mengontrol hama dan penyakit, mempertimbangkan waktu panen, dan mengantisipasi iklim yang tidak menentu, terutama curah hujan yang tinggi, dengan meninggikan bedengan. Hal ini dapat membantu menghasilkan bawang merah berkualitas tinggi yang kompetitif.
3. Kepada pemerintah, agar meningkatkan dukungan dalam pengembanaan bawang merah
4. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti meningkatkan studi cabo tambahan mengenai bawang merah, khususnya mengenai komersialisasi, proses dan perbandingan antara produksi lokal dan luar negeri.